

**PELAYANAN BIDAN PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN
BARU DI RSUD. DOLOK SANGGUL**

Johansen Hutajulu¹, Novita K. Simanjuntak², Tanti Yosepha Ompusunggu³
^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: jojo3boy@yahoo.com

ABSTRAK

Pandemi Corona Virus Disease- 2019 (covid-19) mengakibatkan banyak perubahan pada tatanan pelayanan di sebagai pintu masuk rumah sakit. Bidan harus menyesuaikan layanan terhadap pasien sehingga meminimalkan risiko penularan covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman Bidan dalam melakukan pelayanan rumah sakit pada masa adaptasi kebiasaan baru di RSUD Dolok sanggul. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif eksploratif dengan pendekatan fenomenologi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bidan RSUD Dolok Sanggul. Teknik pengambilan partisipan dilakukan dengan purposive sampling sebanyak 6 partisipan. Pengumpulan data menggunakan wawancara. Data dianalisa menggunakan software Nvivo 12 versi trial. Hasil penelitian ini mendapatkan 7 (tujuh) , yaitu 1) Menerapkan prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi, 2) Menerapkan prosedur keselamatan dan keselamatan kerja, 3) Menerapkan Prosedur 3M, 4) Mengantisipasi penularan covid-19, 5) Memberikan layanan pada pasien covid-19 dan non covid-19, 6) Membatasi akses masuk ke rumah sakit, 7) Memanfaatkan teknologi informasi untuk inovasi layanan kesehatan. Disarankan Bidan tetap melaksanakan prosedur pengendalian dan pencegahan infeksi, keselamatan dan kesehatan kerja serta prosedur 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) guna mengantisipasi penularan covid-19.

Keyword : Pelayanan, Bidan, Covid-19

ABSTRACT

The Corona Virus Disease-2019 (covid-19) pandemic has resulted in many changes to the service order as a hospital entrance. Midwives must adjust services to patients so as to minimize the risk of transmission of COVID-19. The purpose of this study was to explore the experience of midwives in providing hospital services during the adaptation period to new habits at the Dolok Sanggul Hospital. This research is an exploratory qualitative research with a phenomenological approach. The population in this study were all midwives at the Dolok Sanggul Hospital. The technique of taking participants was done by purposive sampling as many as 6 participants. Data collection using interviews. The data were analyzed using the trial version of Nvivo 12 software. The results of this study obtained 7 (seven) , namely 1) Implementing infection prevention and control procedures, 2) Implementing work safety and safety procedures, 3) Implementing 3M procedures, 4) Anticipating the transmission of covid-19, 5) Providing services to Covid-19 patients. 19 and non-covid-19, 6) Limiting access to hospitals, 7) Utilizing information technology for health service innovation. It is recommended that midwives continue to carry out infection control and prevention procedures, occupational safety and health as well as 3M procedures (washing hands, wearing masks, maintaining distance) to anticipate the transmission of COVID-19.

Keyword : Experience, Midwife, Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus corona jenis baru (SARS-CoV-2), yang mulai teridentifikasi pertama kali di Wuhan-China Desember 2019. Virus ini kemudian dengan cepatnya menyebar ke daerah lainnya. Setelah hampir dua bulan virus ini mewabah, akhirnya pada 30 Januari 2020, World Health Organization(WHO) menyatakan darurat global terhadap virus corona karena virus ini sudah menyebar luas ke banyak negara. Data kasus positif di dunia 92.506.811 kasus dan meninggal 2.001.773 kasus Di Indonesia sendiri kasus pertama COVID-19 terkonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 dan pada tanggal 10 April 2020 penyebarannya telah meluas di 34 provinsi di Indonesia. Sampai tanggal 17 Januari 2021, kasus COVID-19 di Indonesia sudah mencapai angka 896.642 kasus, dengan jumlah kesembuhan mencapai 727.358 kasus dan angka pasien yang meninggal sebanyak 25.767 kasus(WHO, 2021;GTPP, 2021).

Pada masa pembatasan ini, fasilitas layanan kesehatan pun mengurangi layanan kesehatan untuk pasien umum (pasien non COVID-19) agar fokus dalam memberikan layanan pandemi COVID-19 serta untuk mengurangi risiko penularan di fasilitas kesehatan. Tidak dapat dipungkiri situasi ini berdampak besar pada kehidupan masyarakat terutama perekonomian dikarenakan pembatasan sosial yang terjadi di masyarakat sehingga pemerintah Indonesia berusaha mencari alternatif dengan melakukan relaksasi PSBB secara bertahap untuk bisa menyelamatkan ekonomi. Inisiatif inilah yang lebih dikenal dengan masa adaptasi kebiasaan baru (KemenkesRI, 2021).

Masa adaptasi kebiasaan baru diartikan sebagai perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal. Dalam

kaitannya dengan situasi pandemik COVID-19, masa adaptasi kebiasaan baru dapat didefinisikan sebagai suatu tatanan baru yang memungkinkan masyarakat hidup “berdampingan” dengan COVID-19, yakni masyarakat dapat melakukan kegiatan seperti biasa namun dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada (menerapkan pola hidup bersih sehat, menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik dengan orang lain, dan lainnya) untuk menghindari penularan dan penyebaran virus. Yang menjadi indikator kunci adalah kapasitas pengujian laboratorium yang memadai dan memiliki strategi pengujian yang jelas untuk mengidentifikasi kasus secara andal (KemenkesRI, 2021).

Pelayanan kesehatan sebagai sektor yang paling terdampak oleh situasi pandemik ini juga harus bersiap untuk menghadapi adaptasi kebiasaan baru. Rumah Sakit harus mulai memikirkan langkah yang akan diambil untuk tetap merawat pasien COVID-19 namun di saat bersamaan juga memberikan pelayanan kepada pasien umum dengan risiko penularan seminimal mungkin, sehingga disebut sebagai balancing act (KemenkesRI, 2021).

Bidan berperan penting dalam Tim PPI di Rumah Sakit untuk meningkatkan mutu layanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di masa adaptasi kebiasaan baru pandemik COVID-19. Pemberi layanan kesehatan di Rumah Sakit dalam melakukan layanan kepada masyarakat harus sesuai dengan standar protokol kesehatan nasional agar pemberi layanan terjamin keselamatannya. Pasien, petugas dan pengunjung rumah sakit yang membutuhkan layanan dan kepentingan lainnya di Rumah Sakit agar dapat mengikuti protokol kesehatan yang berlaku di Rumah Sakit untuk meminimalisir terpapar COVID-19 (KemenkesRI, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rosyanti (2020) dengan judul Dampak Psikologis dalam

Memberikan Bidanan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan bahwa Petugas kesehatan mengalami kesulitan mempertahankan kondisi kesehatan fisik dan mental yang berisiko mengalami gangguan psikologis seperti depresi, kecemasan, stres berat, dan kelelahan (Hadi, 2020).

Bidan di RSUD Dolok Sanggul yang berjumlah 19 orang tidak luput dari paparan Covid-19 dimana RSUD Dolok Sanggul juga beradaptasi atas pelayanan kesehatan yang diberikan. Selama pandemi Covid-19, Semua Bidan wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) level 3 selama bekerja. Pelayanan di RSUD Dolok Sanggul dibagi menjadi dua yaitu area screening dan area triase. Semua pasien yang datang ke dan belum memiliki kejelasan maka akan diberlakukan screening di area screening, bagaimanapun kondisi pasien tersebut, apakah gawat darurat, gawat tapi tidak darurat, maupun tidak gawat dan tidak darurat. Bila dari hasil screening dicurigai Covid-19, pasien ditempatkan sementara waktu di ruang extended isolasi sebagai persiapan menuju ruang rawat inap isolasi. Sebaliknya, bila dari screening tidak dicurigai Covid-19, pasien diarahkan menuju triase sesuai dengan kebutuhan pasien.

Berdasarkan fenomena tingginya angka petugas Rumah Sakit yang terdampak Covid-19 secara khusus di dan pasien serta keluarga pasien termasuk pengunjung Rumah Sakit yang belum memahami ketentuan serta perubahan yang berlaku terkait layanan selama masa adaptasi kebiasaan baru, maka diperlukan panduan yang seragam dan diharapkan akan memudahkan pengelola, petugas kesehatan dan pengunjung Rumah Sakit dalam menerapkan adaptasi kebiasaan baru selama berada di Rumah Sakit (KemenkesRI, 2021). Oleh karena itu, Peneliti akan melakukan

penelitian dengan judul Pengalaman Bidan Dalam Melakukan Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di RSUD. Dolok Sanggul.

METODE PENELITIAN

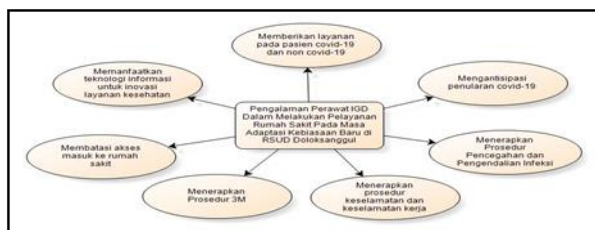
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bidan RSUD. Dolok Sanggul yaitu sebanyak 19 orang. Teknik pengambilan partisipan dilakukan dengan purposive sampling sebanyak 6 partisipan. Teknik purposive sampling adalah sampel yang dipilih berorientasi pada tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di RSUD. Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian ini akan dilaksanakan bulan November 2021–Januari 2022. Tahapan analisa data pada penelitian ini menggunakan metode Colaizzi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap wawancara diperoleh 7 (tujuh) tema yaitu 1) Memberikan layanan pada pasien covid-19 dan non covid-19, 2) Mengantisipasi penularan covid-19, 3) Menerapkan prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi, 4) Menerapkan prosedur keselamatan dan keselamatan kerja, 5) Menerapkan Prosedur 3M, 6) Membatasi akses masuk ke rumah sakit, 7) Memanfaatkan teknologi informasi untuk inovasi layanan kesehatan.

Dari hasil penelitian diperoleh 7 tema, 14 subtema dan 27 kategori. Untuk tema 1 terdiri dari 2 subtema dan 4 kategori, tema 2 terdiri dari 1 subtema dan 3 kategori, tema 3 terdiri dari 3 subtema dan 6 kategori, tema 4 terdiri dari 2 subtema dan 5 kategori, tema 5 terdiri dari 2 subtema dan 7 kategori, tema 6 terdiri dari 2 subtema dan 3 kategori, tema 7 terdiri dari 2 subtema dan 2 kategori. Skema

model tema diperoleh melalui hasil uji model Nvivo versi 12.0 yaitu *model to display nodes* yang bertujuan untuk menemukan model dari setiap pengalaman Bidan dalam melakukan pelayanan rumah sakit pada masa adaptasi kebiasaan baru di RSUD Doloksanggul.



Gambar 3.1 Skema Model Tema dalam Penelitian

PEMBAHASAN

a. Memberikan layanan pada pasien covid 19 dan non covid-19

Subtema yang ditemukan pada memberikan layanan pada pasien covid-19 dan non covid-19. Skema model subtema diperoleh melalui hasil uji model Nvivo versi 12.0 yaitu *model to display nodes*. Subtema tersebut adalah melaksanakan prosedur skrining dengan kategori melakukan pengecekan suhu, menggunakan lembar skrining, mengetatkan prosedur skrining, menentukan pasien covid-19 dan non covid-19 dan melaksanakan triase dengan kategori melakukan anamnesa lengkap, mengandalkan lembar skrining, dan menentukan pasien emergency dan tidak emergency. Dua subtema diatas merupakan subtema temuan baru berdasarkan hasil wawancara.

b. Mengantisipasi penularan covid-19

Subtema yang ditemukan pada mengantisipasi penularan covid-19. Skema model subtema diperoleh melalui hasil uji model Nvivo versi 12.0 yaitu *model to display nodes*. Subtema tersebut adalah menggunakan APD dengan kategori memakai APD level 2, menggunakan masker bedah, menggunakan handscoon, menggunakan celemek, mencuci tangan dengan kategori mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan tindakan. Dua subtema diatas merupakan subtema temuan baru berdasarkan hasil wawancara.

c. Menerapkan prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi

Subtema yang ditemukan pada menerapkan prosedur dan pengendalian infeksi. Skema model subtema diperoleh melalui hasil Uji model Nvivo verse 12.0 yaitu *model to display nodes*. Subtema tersebut adalah menerapkan prinsip steril dengan kategori melakukan tindakan dengan steril dan melakukan sterilasi ruangan. dan menangani sampah medis dengan kategori memisahkan benda-benda tajam dan memisahkan sampah infeksius dan non infeksius. Dua subtema diatas merupakan subtema temuan baru berdasarkan hasil wawancara.

d. Menerapkan prosedur keselamatan dan keselamatan kerja

Subtema yang ditemukan pada menerapkan prosedur keselamatan dan keselamatan kerja dapat dilihat pada gambar 4.5. Skema model subtema diperoleh melalui hasil uji model Nvivo versi 12.0 yaitu *model to display nodes*. Subtema tersebut adalah melakukan pencegahan infeksi nosokomial dengan kategori menggunakan APD level 2, menerapkan prosedur hand hygiene dan penggunaan *safetybox*. Satu subtema diatas

merupakan subtema temuan baru berdasarkan hasil wawancara.

e. Menerapkan Prosedur 3M

Subtema yang ditemukan pada menerapkan Prosedur 3M. Skema model subtema diperoleh melalui hasil uji model Nvivo versi 12.0 yaitu *model to display nodes*. Subtema tersebut adalah memakai masker dengan kategori mengingatkan pasien dan keluarga untuk menggunakan masker dan memaksa pasien keluarga untuk menggunakan masker, mencuci tangan dengan kategori menganjurkan pasien dan keluarga untuk cuci tangan, mewajibkan dan memaksa pasien dan keluarga untuk cuci tangan dan menyediakan fasilitas cuci tangan, dan menjaga jarak dengan kategori menjaga jarak antar sesama petugas kesehatan. Tiga subtema diatas merupakan subtema temuan baru berdasarkan hasil wawancara.

f. Membatasi akses masuk ke rumah sakit

Subtema yang ditemukan pada membatasi akses masuk ke rumah sakit. Skema model subtema diperoleh melalui hasil uji model Nvivo versi 12.0 yaitu *model to display nodes*. Subtema tersebut adalah melakukan pengaturan jam berkunjung dengan kategori meniadakan jam berkunjung dan melakukan pengaturan penjaga pasien dengan kategori melakukan skrining covid pada penjaga pasien dan membatasi jumlah penjaga hanya 1 orang dan tidak boleh berganti. Dua subtema diatas merupakan subtema temuan baru berdasarkan hasil wawancara.

g. Memanfaatkan teknologi informasi untuk inovasi layanan Kesehatan

Subtema yang ditemukan pada memanfaatkan teknologi informasi untuk inovasi layanan Kesehatan. Skema model

subtema diperoleh melalui hasil uji model Nvivo versi 12.0 yaitu *model to display nodes*. Subtema tersebut adalah mengembangkan sistem informasi rumah sakit dengan kategori menggunakan SISRUD dan memanfaatkan website pemkab dengan kategori memberikan informasi jam layanan. Dua subtema diatas merupakan subtema temuan baru berdasarkan hasil wawancara.

KESIMPULAN

Hasil eksplorasi pengalaman Bidan dalam memberikan pelayanan rumah sakit pada masa adaptasi kebiasaan baru di RSUD Doloksanggul adalah sebagai berikut

1. Pengalaman Bidan dalam memberikan layanan pada pasien covid-19 dan non covid-19 adalah melaksanakan prosedur skrining dengan melakukan pengecekan suhu, menggunakan lembar skrining, mengetatkan prosedur skrining, menentukan pasien covid-19 dan non covid-19 dan melaksanakan triase dengan melakukan anamnesa lengkap, mengandalkan lembar skrining, dan menentukan pasien emergency dan tidak emergency.
2. Pengalaman Bidan dalam mengantisipasi penularan covid-19 adalah menggunakan APD level 2, menggunakan masker bedah, menggunakan handscoon, menggunakan celemek, mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan tindakan
3. Pengalaman Bidan dalam penerapan prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi di masa adaptasi kebiasaan baru adalah Bidan menerapkan prinsip steril dengan melakukan tindakan dengan steril dan melakukan sterilasi ruangan dan menangani sampah medis dengan memisahkan benda-benda tajam dan memisahkan sampah infeksius dan non infeksius
4. Pengalaman Bidan dalam penerapan prosedur keselamatan dan keselamatan

kerja di masa adaptasi kebiasaan baru adalah melakukan pencegahan infeksi nosokomial dengan menggunakan APD level 2, menerapkan prosedur hand hygiene dan penggunaan *safetybox*

5. Pengalaman Bidan dalam penerapan prosedur 3M adalah mengingatkan pasien dan keluarga untuk menggunakan masker dan memaksa pasien keluarga untuk menggunakan masker, menganjurkan pasien dan keluarga untuk cuci tangan, mewajibkan dan memaksa pasien dan keluarga untuk cuci tangan dan menyediakan fasilitas cuci tangan, dan menjaga jarak antar sesama petugas kesehatan
6. Pengalaman Bidan dalam penerapan pembatasan akses masuk ke rumah sakit adalah melaksanakan prosedur skrining dengan melakukan pengecekan suhu, menggunakan lembar skrining, menyetatkan prosedur skrining, menentukan pasien covid-19 dan non covid-19 dan melaksanakan triase dengan melakukan anamnesa lengkap, mengandalkan lembar skrining, dan menentukan pasien emergency dan tidak emergency
7. Pengalaman Bidan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk inovasi layanan kesehatan adalah mengembangkan sistem informasi rumah sakit dengan menggunakan SISRU dan memanfaatkan website pemkab dengan memberikan informasi jam layanan.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Terima kasih kepada pimpinan RSUD Doloksanggul yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua LPPM USM-Indonesia yang telah membantu proses pengurusan ijin penelitian dari USM-Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- GTPP. (2021). Peta Sebaran Covid-19. <https://Covid19.Go.Id/Peta-Sebaran-Covid19>.
- Hadi, L. R. (2020). Dampak Psikologis Dalam Memberikan Bidanan Dan Layanan Kesehatan Pasien Covid-19 Pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Hijp : Health Information Jurnal Penelitian*, 107-130.
- Janah, U., Mustakim, M., Efendi, R., & Latifah, N. (2021). Gambaran Persepsi Pasien tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dalam Implementasi Pelayanan Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(01), 8–13.
- KemkesRI. (2020a). Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa Adaptasi Baru. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- KemkesRI. (2020b). Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.02.01/Menkes/303/2020 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (CO. Retrieved March 20, 2021, from https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/07/surat_edaran_menteri_kesehatan_nomor_hk_02_01_menkes_303_2020_tahun_2020.pdf
- Putri, S., Santoso, S., & Rahayu, E. P. (2018). Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Bidan Rumah Sakit. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(2), 271–277.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rikena Cipta.
- Rachmawati, N.I & Afiayanti, Y. (2014).

Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset KeBidanan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Speziale, H.J.S & Carpenter, D.R (2003). Qualitative Research in Nursing Advancing Humanistic Imperative. Philadelphia : Lippincott.

Susilo, Dkk. (2015). Riset Kualitatif Dan Aplikasi Penelitian Ilmu KeBidanan. Jakarta Timur : Cv. Trans Info Media

Unicef. (2020). Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas, Termasuk Penjangkauan Dan Kampanye, Dalam Konteks Pandemi Covid-19.

WHO. (2021). Who Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard.
<https://Covid19.Who.Int/>

Yusuf, A.H.,R.F.Pk, Tristiada, D., Aditya, R.S. (2017) Riset Kualitatif Dalam KeBidanan.Jakarta : Mitra Wacana Media.